

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun, timun, atau ketimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan tanaman semusim setelah berbunga dan berbuah tanaman mati. Perbungaannya berumah satu (*monoecious*) dengan tipe bunga jantan dan bunga hermafrodit (Wikipedia, 2014). Tanaman mentimun bisa beradaptasi pada berbagai jenis iklim. Namun, kondisi budidaya mentimun lebih maksimal di iklim kering dengan penyinaran penuh pada suhu 21-27°C. Sedangkan ketinggian ideal untuk budidaya mentimun adalah 1000-1200 meter dari permukaan laut. Meskipun begitu mentimun masih bisa ditanam di dataran rendah (Wikipedia, 2014).

Badan pusat statistik mencatat bahwa produksi mentimun nasional mengalami peningkatan terutama pada tahun 2008 sampai 2009 dari 540.122 ton/tahun menjadi 583.139 ton/tahun. Akan tetapi angka tersebut terus menurun sampai tahun 2012 (Badan Pusat Statistik, 2014). Berdasarkan data tersebut perlu upaya untuk mengembangkan produksi mentimun. Salah satunya dengan mengembangkan varietas hibrida. Adanya pengembangan varietas hibrida diharapkan mampu meningkatkan produksi mentimun nasional. Varietas hibrida sendiri merupakan generasi F1 hasil dari persilangan sepasang atau lebih tetua (galur murni) yang mempunyai karakter unggul (Syukur, dkk., 2012).

CV. Jogja Horti Lestari merupakan perusahaan benih nasional swasta yang bergerak di bidang perbenihan dan pemuliaan tanaman hortikultura. Kegiatan produksi *parent seed* mentimun di CV. Jogja Horti Lestari merupakan langkah awal untuk mengembangkan varietas hibrida dan untuk mengetahui bagaimana kegiatan produksi benih dan pemuliaan tanaman mentimun di CV. Jogja Horti Lestari mahasiswa perlu melakukan kegiatan seperti magang kerja industri.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) biasa dilakukan oleh mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa dapat terus mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (SST) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan MKI. Magang Kerja Industri merupakan

pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang perbenihan tanaman. Diharapkan dari kegiatan Magang Kerja Industri ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri (MKI)

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan wawasan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari, agar nantinya mendapatkan cukup bekal untuk bekerja di kemudian hari
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dunia kerja.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan (SST)

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Magang Kerja Industri adalah :

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai teknik produksi *parent seed* mentimun.
- b. Memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya dan juga memahami teknik perusahaan dalam mengembangkan usahanya.
- c. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan keterampilan serta kemampuan yang sudah dimilikinya.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di CV. Jogja Horti Lestari dimulai pada tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 10 Mei 2014.

1.3.2 Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di CV. Jogja Horti Lestari yang beralamat di Jl. Kaliurang Km 11 Dusun Pedak Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan budidaya, penanganan lepas panen, hingga teknik breeding dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Demontrasi

Metode ini mencakup demontrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang, dan direktur utama CV. Jogja Horti Lestari.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.